

# Analisis Penerimaan Sistem Informasi Penugasan Berbasis E-Learning Moodle Menggunakan Metode Webqual Dan Eucs Di SMKN 1 Ngasem

Ari Eka Prasetyanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Fakultas Pascasarjana, Universitas Amikom Yogyakarta  
E-mail: <sup>1</sup>arieka.smkn1ngasem@gmail.com

**Abstrak** – Perkembangan teknologi berdampak pada aspek Pendidikan, contohnya system informasi merupakan media yang sangat penting dalam proses pembelajaran di satuan Pendidikan. Pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat saat ini pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri harus tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan system informasi yang ada salah satunya E-Learning Moodle. Peneliti mencoba untuk menganalisis sejauh mana penerimaan peserta didik terhadap proses pelaksanaan MPLS dengan memanfaatkan E-Learning Moodle tersebut ditinjau dari kualitas system dan kepuasan pengguna dengan pendekatan WebQual dan EUCS. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam 3 dimensi WebQual memberikan hasil sesuai dengan harapan pengguna dan dalam 5 dimensi EUCS yang sama yaitu pengguna puas dengan system tersebut. Dengan hasil analisis tersebut diharapkan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penggunaan E-Learning Moodle dalam kegiatan MPLS sehingga dapat menjadi evaluasi dalam kegiatan MPLS tahun depan.

**Kata Kunci** —E-Learning Moodle, Penerimaan, Webqual, EUCS

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan awal tahun bagi peserta didik baru merupakan kegiatan yang umum dilakukan adalah Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Pada tahun pelajaran 2020/2021 MPLS secara serentak dilaksanakan secara daring dimana semua bentuk kegiatan dilakukan dengan virtual. Salah satu penentu keberhasilan dalam kegiatan MPLS adalah seberapa besar pemahaman peserta didik dalam menerima semua materi yang disampaikan oleh bapak / ibu guru.

Untuk mengukur pemahaman siswa dapat dilakukan dengan memberikan penugasan di setiap materi kegiatan MPLS. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada yaitu E-Learning Moodle diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mengumpulkan hasil penugasan yang di berikan. Banyak permasalahan yang timbul dalam pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan system informasi yang ada permasalahan tersebut dapat diminimalkan. Hal ini juga merupakan salah satu penentu keberhasilan Satuan Pendidikan dalam melaksanakan kegiatan MPLS di satuan Pendidikan masing-masing.

Michael (2013: 27) mengatakan, E-Learning adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran [1]. Salah satu E-Learning yang umum digunakan dan mudah dalam penggunaannya adalah Moodle.

Model pengembangan dalam pengukuran penerimaan system informasi sangat banyak sekali, yang sering di gunakan adalah model WebQual dan EUCS. Model WebQual merupakan model yang umum digunakan dalam mengukur kualitas website. Sedangkan model EUCS merupakan model yang secara keseluruhan mengevaluasi system informasi dari para pengguna berdasarkan pengalaman dalam menggunakan system tersebut.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan MPLS di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri dengan memanfaatkan E-Learning Moodle maka perlu mengetahui bagaimana tingkat penerimaan system informasi tersebut dengan menggunakan metode WebQual dan EUCS

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 WebQual 4.0

WebQual merupakan model instrumen yang dikembangkan oleh Stuart Barnes dan Richard Vidgen di mana telah mengalami pengembangan dan penyempurnaan hingga versi 4.0 [2]. Pada versi WebQual 4.0 terdapat 3 dimensi untuk mengukur kualitas sistem informasi berbasis web, yaitu *Usability Quality*, *Information Quality*, and *Service Interaction Quality* yang instrumen pertanyaannya dijabarkan dalam tabel 1. sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 1. Instrumen dan pertanyaan WebQual 4.0

Instrumen WebQual	Pertanyaan WebQual 4.0
<i>Usability Quality</i>	Aplikasi yang digunakan mudah dipelajari dan dioperasikan
	Interaksi/pengoperasian dengan aplikasi yang ada jelas dan mudah dimengerti
	Aplikasi e-learning memiliki navigasi yang jelas
	Aplikasi e-learning mudah digunakan
	Aplikasi e-learning memiliki tampilan yang bagus
	Desain aplikasi e-learning sesuai dengan jenis situs (website penugasan)
	Dengan adanya aplikasi e-learning dapat meningkatkan kompetensi sekolah
	Aplikasi e-learning memberikan pengalaman positif bagi pengguna
<i>Information Quality</i>	E-Learning memberikan informasi yang akurat
	E-Learning memberikan informasi terpercaya
	E-Learning memberikan informasi yang tepat waktu
	E-Learning memberikan informasi yang relevan
	E-Learning memberikan informasi yang mudah dipahami
	E-Learning memberikan informasi dengan detail yang tepat
	E-Learning memberikan informasi dalam format yang sesuai
	E-Learning ini memiliki reputasi yang baik
<i>Service Interaction Quality</i>	E-Learning ini membuat pengguna merasa aman dalam melakukan aktivitas akademik
	E-Learning ini membuat pengguna merasa aman dengan data pribadi yang diberikan
	E-Learning ini menyediakan ruang untuk personalisasi pengguna
	E-Learning ini memberikan ruang komunitas
	E-Learning ini memudahkan untuk berkomunikasi dengan sekolah
	E-Learning menyediakan layanan sesuai dengan apa yang disajikan

WebQual Index (WQI) merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui kualitas sistem berdasarkan persepsi pengguna dan harapan pengguna. Nilai WQI dapat diperoleh dari hasil bagi antara skor tertimbang dan skor maksimum yang dapat dilihat pada persamaan 1.

$$WQI = \sum \frac{\text{Skor Tertimbang}}{\text{Skor Maksimum}} \dots\dots\dots (1)$$

## 2.2 End-User Computing Satisfaction (EUCS)

Metode EUCS lebih menekankan kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman pengguna terkait dengan penggunaan sistem informasi. Model evaluasi EUCS digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna sistem informasi yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh [3]. Instrumen pengukuran tingkat kepuasan model EUCS dengan 5 dimensi ditunjukkan pada tabel 2. dengan metode pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*.

Tabel 2. Instrumen dan pertanyaan EUCS

Instrumen EUCS	Pertanyaan EUCS
<i>Content</i>	Apakah aplikasi E-Learning memberikan informasi yang tepat yang Anda butuhkan?
	Apakah konten informasi memenuhi kebutuhan Anda?
	Apakah aplikasi e-learning menyediakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan Anda?
	Apakah aplikasi e-learning menyediakan informasi yang cukup?
<i>Accuracy</i>	Apakah sistemnya akurat?
	Apakah Anda puas dengan keakuratan sistem?
<i>Format</i>	Apakah menurut Anda output disajikan dalam format yang berguna?
	Apakah informasinya dalam aplikasi e-learning jelas?
<i>Ease of Use</i>	Apakah sistem ramah pengguna?
	Apakah sistemnya mudah digunakan?
<i>Timeliness</i>	Apakah informasi yang Anda butuhkan didapatkan tepat waktu dari E-Learning
	Apakah sistem memberikan informasi terkini?

Untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap penggunaan E-Learning moodle menggunakan teori Kaplan dan Norton dimana dengan menghitung Jumlah Skor Kuesioner (JSK) dibagi dengan Jumlah Kuesioner (JK) sehingga menghasilkan Rata-Rata Kepuasan (RK) [4] seperti tercantum pada persamaan 2. Dimana indicatornya dapat dilihat pada table 3

$$RK = \frac{JSK}{JK} \dots\dots\dots (2)$$

Tabel 3. Rata-rata kepuasan Kaplan dan Norton [6]

Nilai Interval	Informasi
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Puas
1,80 – 2,59	Tidak Puas
2,60 – 3,39	Keraguan
3,40 – 4,91	Puas
4,92 – 5,00	Sangat Puas

Dalam melakukan pengumpulan data yang ada dengan menyebarkan kuesioner yang berisi instrumen pertanyaan yang mewakili dimensi model WebQual dan EUCS. Jumlah sampel responden yang diteliti sebanyak 616 peserta didik kelas X yang mengikuti kegiatan MPLS di SMK Negeri 1 Ngasem. Untuk memastikan data yang didapatkan benar dan valid

maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas [7]. Uji validitas menggunakan teknik korelasi yaitu melihat nilai korelasi r-hitung, nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel, suatu alat ukur dikatakan valid jika r-hitung korelasi > r-tabel [8]. Rumus perhitungan untuk mengetahui validitas instrumen dapat dilihat pada persamaan 3.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}} \dots\dots\dots (3)$$

keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi pearson
- n : Jumlah sampel
- X : Skor butir soal
- Y : Skor total

Uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's alpha yang dibandingkan dengan r-tabel dengan nilai koefisien *Alpha Cronbach* adalah 0,6 di mana jika r-tabel > CA maka dinyatakan reliabel [7]. Rumus perhitungan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat dilihat pada persamaan 4.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots (4)$$

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : Varians total

Dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas maka akan diketahui tingkat kesesuaian antara kondisi system yang di harapkan dengan kondisi system saat ini. Dari hasil tersebut dihitung indeks WebQual dan nilai GAP yang ada sehingga bisa ditemukan dimana aspek yang berkualitas dan tidak.

Untuk mengukur kepuasan pengguna, pedoman yang digunakan adalah teori Kaplan dan Norton, di mana data dari responden dihitung menggunakan rumus tertentu sehingga mendapatkan nilai rata-rata kepuasan. Kategori dari nilai rata-rata kepuasan yang didapat diinterpretasikan ke dalam tabel 3 dan didapat informasi kepuasan pengguna terhadap sistem.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan pengelompokan jenis responden sebagai berikut:

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Pada tabel 4. menunjukkan hasil bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 271 peserta didik dengan persentase 43,99%. Sedangkan jumlah

responden perempuan sebanyak 345 orang dengan persentase 56,01%.

Tabel 4. Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase Responden (%)
Laki-Laki	271	49,99
Perempuan	345	56,01

b. Responden berdasarkan program keahlian

Pada tabel 5. menunjukkan hasil bahwa jumlah responden berdasarkan program keahlian di SMK Negeri 1 Ngasem.

Tabel 5. Responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Program Keahlian	Jumlah Responden	Persentase Responden (%)
Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	93	15,10
Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	92	14,94
Tata Boga	90	14,61
Teknik Komputer dan Jaringan	103	16,72
Multimedia	94	15,26
Teknik Pemesinan	82	13,31
Perhotelan	62	10,06

Setelah data terkumpul, sebelum di olah dan di analisis, terlebih dahulu data di uji berdasarkan validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua indikator dinyatakan valid seperti yang tercantum pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji validitas instrumen

Pertanyaan ke-	r hitung	r tabel	Validitas
UQ1	0.7830	0.080	Valid
UQ2	0.7547	0.080	Valid
UQ3	0.7440	0.080	Valid
UQ4	0.7333	0.080	Valid
UQ5	0.7075	0.080	Valid
UQ6	0.7575	0.080	Valid
UQ7	0.7256	0.080	Valid
UQ8	0.7183	0.080	Valid
IQ1	0.7799	0.080	Valid
IQ2	0.7725	0.080	Valid
IQ3	0.7334	0.080	Valid
IQ4	0.7423	0.080	Valid
IQ5	0.7456	0.080	Valid
IQ6	0.7838	0.080	Valid
IQ7	0.7666	0.080	Valid
SIQ1	0.7066	0.080	Valid
SIQ2	0.7770	0.080	Valid
SIQ3	0.7652	0.080	Valid
SIQ4	0.7864	0.080	Valid
SIQ5	0.7917	0.080	Valid
SIQ6	0.7441	0.080	Valid
SIQ7	0.7388	0.080	Valid

Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* menunjukkan bahwa tiap aspek yang dinilai sangat reliabel dengan nilai koefisien reliabilitas instrumen >0,85 seperti yang tercantum pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas instrumen

Pertanyaan ke-	Varian Butir	Jumlah Varian Butir	r <sub>11</sub>	Kategori Reliabilitas
UQ1	0.5460	4.2961	0.8818	Sangat Tinggi
UQ2	0.5245			
UQ3	0.5449			
UQ4	0.5935			
UQ5	0.5509			
UQ6	0.4961			
UQ7	0.6006			
UQ8	0.4397			
varians total	18.8051			
IQ1	0.4224	3.2133	0.8771	Sangat Tinggi
IQ2	0.4267			
IQ3	0.5602			
IQ4	0.4810			
IQ5	0.4859			
IQ6	0.4468			
IQ7	0.3902			
varians total	12.9446			
SIQ1	0.4021	3.6364	0.8765	Sangat Tinggi
SIQ2	0.5318			
SIQ3	0.6262			
SIQ4	0.5216			
SIQ5	0.5693			
SIQ6	0.5664			
SIQ7	0.4191			
varians total	14.6214			

Hasil WQI pada aspek *usability quality* adalah 83,39%, aspek *information quality* sebesar 85,69%, dan aspek *service interaction quality* adalah 82,96%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi sesuai dengan harapan yang ada berdasarkan 3 aspek dalam metode WebQual. Kemudian nilai gap paling besar ada pada aspek *usability quality* yaitu -1,14, artinya kualitas dari aspek *usability* belum sesuai dengan harapan pengguna. Sedangkan nilai gap yang paling kecil adalah -0,51 dari aspek *information quality* dengan indikator IQ3 dan IQ7 sudah memenuhi harapan pengguna.

Aspek selanjutnya yang akan dianalisa adalah tingkat kepuasan pengguna dari 5 dimensi metode EUAC, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease to use* dan *timeliness* dengan menggunakan level kategori menurut Kaplan dan Norton. Hasil analisis perhitungan kuisisioner berdasarkan variable content ditunjukkan pada table 8.

Tabel 8. Hasil dari analisis variabel *content*

Informasi	Pertanyaan				Jumlah
	C1	C2	C3	C4	
Sangat Puas	228	195	193	203	819
Puas	308	334	340	353	1335
Ragu-Ragu	73	76	77	53	279
Tidak Puas	7	11	6	5	29
Sangat Tidak Puas	0	0	0	2	2

$$RK = \frac{(5 \times 819) + (4 \times 1335) + (3 \times 279) + (2 \times 29) + (1 \times 2)}{2464}$$

$$RK = \frac{4095 + 5340 + 837 + 58 + 2}{2464}$$

$$RK = \frac{10332}{2464} = 4,19$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *content* diperoleh skor 4,19 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna E-Learning Moodle. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan E-Learning Moodle berada pada kategori puas. Tabel 9. menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *accuracy*.

Tabel 9. Hasil dari analisis variabel *accuracy*

Informasi	Pertanyaan		Jumlah
	A1	A2	
Sangat Puas	191	189	380
Puas	310	332	642
Keraguan	104	81	185
Tidak Puas	7	11	18
Sangat Tidak Puas	4	3	7

$$RK = \frac{(5 \times 380) + (4 \times 642) + (3 \times 185) + (2 \times 18) + (1 \times 7)}{1232}$$

$$RK = \frac{1900 + 2568 + 555 + 36 + 7}{1232}$$

$$RK = \frac{5066}{1232} = 4,11$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *accuracy* diperoleh skor 4,11 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna E-Learning Moodle. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Aplikasi Dapodik berada pada kategori puas. Tabel 10 menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *format*.

Tabel 10. Hasil dari analisis variabel *format*

Informasi	Pertanyaan		Jumlah
	F1	F2	
Sangat Puas	191	238	429
Puas	336	318	654
Keraguan	83	56	149
Tidak Puas	5	3	8
Sangat Tidak Puas	1	1	2

$$RK = \frac{(5 \times 429) + (4 \times 654) + (3 \times 149) + (2 \times 8) + (1 \times 2)}{1242}$$

$$RK = \frac{2145 + 2616 + 447 + 16 + 2}{1242}$$

$$RK = \frac{5226}{1242} = 4,21$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *format* diperoleh skor 4,21 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna E-Learning Moodle. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Aplikasi Dapodik berada pada kategori puas. Tabel 11 menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *ease of use*.

Tabel 11. Hasil dari analisis variabel *ease of use*

Informasi	Pertanyaan		Jumlah
	E1	E2	
Sangat Puas	248	237	485
Puas	314	282	596
Keraguan	47	79	126
Tidak Puas	6	14	20
Sangat Tidak Puas	1	4	5

$$RK = \frac{(5 \times 485) + (4 \times 596) + (3 \times 126) + (2 \times 20) + (1 \times 5)}{1232}$$

$$RK = \frac{2425 + 2384 + 378 + 40 + 5}{1232}$$

$$RK = \frac{5232}{1232} = 4,25$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *ease of use* diperoleh skor 4,25 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna E-Learning Moodle. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Aplikasi Dapodik berada pada kategori puas. Tabel 12 menunjukkan hasil analisis perhitungan kuesioner berdasarkan variabel *timeliness*.

Tabel 12. Hasil dari analisis variabel *timeliness*

Informasi	Pertanyaan		Jumlah
	T1	T2	
Sangat Puas	228	268	496
Puas	307	291	598
Keraguan	72	55	127
Tidak Puas	9	1	10
Sangat Tidak Puas	0	1	1

$$RK = \frac{(5 \times 496) + (4 \times 598) + (3 \times 127) + (2 \times 10) + (1 \times 1)}{1232}$$

$$RK = \frac{2480 + 2392 + 381 + 20 + 1}{1232}$$

$$RK = \frac{5274}{1232} = 4,28$$

Hasil perhitungan RK pada variabel *timeliness* diperoleh skor 4,28 dari rata-rata perhitungan tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Dapodik. Berdasarkan rumus Kaplan dan Norton, tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan E-Learning Moodle berada pada kategori puas. Jadi, tingkat kepuasan pengguna yang ditinjau dari 5 dimensi atau variabel

menyatakan bahwa pengguna telah puas dengan E-Learning Moodle.

#### 4. SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengujian metode WebQual 4.0 memperoleh hasil WQI pada aspek *usability quality* adalah 83,39%, aspek *information quality* sebesar 85,69%, dan aspek *service interaction quality* adalah 82,96%.
2. Nilai gap terbesar adalah -1,14 pada aspek *usability quality* dengan indikator UQ1, UQ2 dan UQ3 sudah memenuhi harapan. Sedangkan nilai gap terkecil adalah -0,51 pada aspek *information quality* dengan indikator IQ3 dan IQ7 sudah memenuhi harapan pengguna. Pada aspek *service interaction quality* nilai gap sebesar -0,96 dengan item yang sudah memenuhi harapan SIQ4 dan SIQ6.
3. Pengujian metode EUCS didapat bahwa dengan 5 dimensi pengukuran hasilnya semua puas menggunakan E-Learning Moodle. Hal ini ditunjukkan dengan nilai RK pada masing-masing dimensi Variabel *Content* (4,19), Variabel *Accuracy* (4,11), Variabel *Format* (4,21), Variabel *Ease of Use* (4,25), dan Variabel *Timeliness* (4,28).

Analisis penerimaan E-Learning Moodle dalam kegiatan MPLS di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri menggunakan 2 metode pendekatan WebQual dan EUCS dengan data kuesioner yang sama mendapatkan hasil yang sama pula.

#### 5. SARAN

Penelitian ini hanya terbatas pada 2 metode saja, tapi tidak menutup kemungkinan menggunakan metode yang lainnya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan metode yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Muhammad, R. Eka Murtinugraha, and Sittati Musalamah, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian," *J. PenSil*, vol. 9, no. 1, pp. 54–60, 2020, doi: 10.21009/jpensil.v9i1.13453.
- [2] S. J. Barnes and R. T. Vidgen, "Barnes & Vidgen: An Integrative Approach to the Assessment of E-Commerce Quality AN INTEGRATIVE APPROACH TO THE ASSESSMENT OF E-COMMERCE QUALITY," *J. Electron. Commer. Res*, vol. 3, no. 3, 2002.

- [3] R. Munap, S. N. B. Ahmad, S. A. Hamid, and M. F. B. M. Talib Beg, "The Influence of End User Computing System (EUCS) on User Satisfaction: The Case of a Logistic and Courier Service Company," *Int. J. Soc. Sci. Humanit. Invent.*, vol. 5, no. 12, pp. 5103–5110, 2018, doi: 10.18535/ijsshi/v5i12.03.
- [4] A. Suharto, "Aplikasi Eresha Mobile Berbasis Android Dengan Metode Personal Extreme Programming Di Era Industri 4.0," *J. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 335–344, 2020.
- [5] A. Supriyatna and V. Maria, "PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI DJP ONLINE PELAPORAN SPT PAJAK," *Pros. SNATIF*, 2017.
- [6] W. A. Putera and I. M. Candiasa, "Analysis of e-learning user satisfaction itb stikom bali using end user computing satisfaction (eucs) method," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2021, vol. 1810, no. 1, doi: 10.1088/1742-6596/1810/1/012017.
- [7] I. S. Utami, Winarno, and H. Setiadi, "Analysis the Effect of Website Quality on User Satisfaction with the WebQual 4.0 Method and Importance-Performance Analysis (IPA) (Case Study: SPMB Sebelas Maret University's Website)," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2021, vol. 1842, no. 1, doi: 10.1088/1742-6596/1842/1/012003.
- [8] F. Rohman and D. Kurniawan, "Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional penanggulangan Bencana Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komput.*, vol. 3, no. 1, 2017.